

PENGELOLAAN SUPERVISI KELOMPOK BERMAIN

Ayudia Anggraini^{a*}, Inas Safira Fatya^b, Retno Wulandari^c

^{a,b,c} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: ayudiaanggraini.aa@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

02 July 2022

Revised

05 July 2022

Accepted:

11 July 2022

Online Available:

29 September 2022

Keywords :

Manajemen,
Pengawasan,
Pendidikan

Management,
Supervision, Education

*Correspondence:

Name : Ayudia

Anggraini

E-mail:

ayudiaanggraini.aa@gmail.com

Abstrak

Supervisi adalah proses penilaian atau prosedur dalam memberi arahan serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pembelajaran. Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengawasi dan mengarahkan seluruh perangkat pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor sudah seharusnya melaksanakan program supervisi dimulai dari perencanaan, implementasi, dan tindak lanjut. Merencanakan program dengan sistematis, melaksanakan implementasi di lapangan, dan melakukan tindak lanjut dari hasil yang diperoleh. Salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas dilakukan melalui sebuah supervisi. Tujuan dari supervisi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah dalam membuat instrumen supervisi dan menganalisis hasil supervisi. Supervisi dalam pendidikan adalah pekerjaan untuk menciptakan dan menjamin kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Diharapkan penelitian ini dipercaya dapat menjadi pemikiran yang bermanfaat di kemudian hari, terutama yang terkait dengan supervisi dalam lembaga PAUD guna meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah, dan staf administrasi sekolah menjadi responden dalam gerakan penelitian ini. Peningkatan mutu pendidikan harus diawali dengan meningkatkan mutu sekolah yang meliputi guru, kepala sekolah dan pegawai sekolah lainnya. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan supervisi. Keberhasilan sebuah program dapat tercapai secara maksimal bila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, berkesinambungan, pengawasan, pendampingan serta evaluasi.

Abstract

Supervision is an assessment process or procedure in giving direction and conducting a critical assessment of the learning process. Supervision is an activity carried out by the principal to supervise and direct all educational devices in order to achieve educational goals. The principal as a supervisor should carry out a supervision program starting from planning, implementation, and follow-up. Plan programs systematically, carry out implementation in the field, and follow up on the results obtained. One of the efforts to improve the quality of teacher learning in the classroom is through supervision. The purpose of supervision is to increase the knowledge and understanding of the principal in making supervision instruments and analyzing the results of supervision. Supervision in education is a job to create and ensure the performance of educators and education personnel. It is hoped that this research can be believed to be a useful thought in the future, especially those related to supervision in PAUD institutions in order to increase the professionalism of teachers, principals, and school administrative staff as respondents in this research movement. Improving the quality of education must begin with improving the quality of schools which include teachers, principals and other school staff. One of the efforts to improve the quality of education can be done through the implementation of supervision. The success of a program can be achieved maximally if it is carried out seriously, continuously, monitoring, mentoring and evaluating.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1. Pendidikan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam pembangunan di segala bidang karena melalui pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang baik. Sehingga mampu menjawab berbagai tantangan kemajuan bangsa dan negara di masa mendatang.

Dari titik pangkal inilah diperlukan layanan supervisi dalam kelangsungan pendidikan terlebih dalam proses pembelajaran. Supervisi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi pembelajaran tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Esensi supervisi pembelajaran sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran. Melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam rangka melaksanakan kegiatan supervisi pembelajaran lazimnya dilakukan oleh kepala sekolah dan atau pengawas sekolah.

Supervisi dilakukan karena dianggap penting mengenai kinerja suatu lembaga, keselarasan dalam tindakan, kesatuan usaha, dan keseimbangan dalam lembaga akan mempengaruhi perbaikan proses pembelajaran. Dalam suatu lembaga, khususnya dalam bidang pendidikan, kegiatan supervisi merupakan pilihan yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Upaya peningkatan kualitas PAUD telah dikelola dalam kemendikbud bahwa penting dilakukan pengawasan dalam proses pembelajaran untuk memberikan perencanaan, pengarahan, dan penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran. Prosedur penilaian pembelajaran yang digunakan adalah supervisi. Supervisi adalah keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur. Zed menyatakan studi kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data, dari membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Hartinah, 2014). Selain itu, Hamzah mengemukakan bahwa studi kepustakaan adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang pemerolehan datanya bukan berdasarkan persepsi peneliti namun didasarkan pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoretis (Danandjaja, 2014). Artinya pada penelitian kepustakaan data yang diperoleh peneliti bersumber pada hasil penelitian, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan data-data yang telah ada yang kemudian hasil dan literatur tersebut dideskripsikan atau ditelaah kembali oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan

mendeskripsikan dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan pengelolaan supervisi kelompok bermain dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengelolaan Supervisi Kelompok Bermain

Pengelolaan lembaga kelompok bermain pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab untuk memberikan pengaruh positif pada anak usia dini sehingga multipotensi dan multikecerdasan yang dimiliki oleh anak usia dini dapat berkembang secara optimal. Hakikat pengelolaan kegiatan di kelompok bermain adalah merupakan salah satu alternatif upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak prasekolah melalui kelompok bermain dalam aspek-aspek pendidikan, pemberian gizi, dan kesehatan yang dilakukan oleh lembaga atau lingkungan yang terdiri dari keluarga, sekolah, lembaga-lembaga perawatan, keagamaan dan pengasuhan anak serta teman sebaya yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

Harirs dan Benssent mengatakan, supervisi adalah kegiatan administratif yang dikerjakan oleh para personalia sekolah bekerjasama dengan orang dan alat yang bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan sekolah sehingga sekaligus dapat meningkatkan pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Sutisna mengatakan, supervisi sebagai bantuan dalam meningkatkan efektifitas belajar mengajar, atau dapat juga dikatakan bahwa supervisi adalah suatu wadah pembelajaran yang diperuntukkan bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelas. Peran supervisor adalah untuk mendorong dan membantu guru agar semakin mampu secara mandiri dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Supervisi merupakan gerakan yang difokuskan pada guru PAUD dan staf pengajar untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran, termasuk menata, memilah, dan melaksanakan pengelolaan kelompok bermain. Pengelolaan lembaga sangat menentukan kualitas pendidikan lembaga sehingga dapat meningkatkan dan menginspirasi kelompok bermain di zona-zona yang membutuhkan informasi dalam mengawasi lembaga PAUD yang baik. Selain itu, dipercaya bahwa anak-anak akan lebih siap memasuki jenjang selanjutnya seperti SD, memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri, bebas, fokus, pada kemampuan mereka sendiri dan menciptakan kualitas sehingga mereka dapat bersaing dalam menciptakan kreasi yang kreatif dan inovatif untuk penerus bangsa. Supervisi merupakan gerakan yang difokuskan pada guru kelompok bermain dan staf pengajar untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran, termasuk menata, memilah, dan melaksanakan pengelolaan. (Yosi, 202:6).

Tujuan Supervisi Kelompok Bermain

Brown menyatakan, bahwa supervisi bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang nantinya juga akan berkontribusi pada pencapaian siswa yang lebih baik. (Daniel, 2018: 108). Bafadal menyatakan, bahwa supervisi adalah sebagai keseluruhan kegiatan yang bertujuan untuk membantu

pengelolaan lembaga pendidikan serta untuk meningkatkan kemampuan guru dan pegawai dalam mengelola lembaga sekolah. (Uci, 2018: 55).

Supervisi bertujuan memberikan bantuan dan layanan peningkatan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya dapat berdampak pada meningkatkan kualitas belajar anak. Selain itu, ada beberapa tujuan supervisi pendidikan, antara lain:

- a. Pembinaan guru dan kepala sekolah untuk pemahaman akan tujuan pendidikan yang sebenarnya sehingga dapat mengarahkan sekolah dalam merealisasikan tujuan tersebut
- b. Memperbesar kesanggupan kepala sekolah dan guru-guru untuk mempersiapkan anak didiknya menjadi anggota masyarakat yang lebih efektif
- c. Membantu guru, termasuk kepala sekolah untuk secara kritis, analitis, mengidentifikasi aktivitas dan masalah belajar siswa, perbaikan perencanaan demi peningkatan mutu
- d. Peningkatan kesadaran seluruh elemen pendidikan, guru-guru dan kepala sekolah, akan cara kerja yang demokratis
- e. Memaksimalkan semangat dan motivasi guru-guru untuk berprestasi mengoptimalkan kinerja dan profesionalisme
- f. Membantu mempopulerkan pengembangan program pendidikan disekolah dan masyarakat yang dilakukan sekolah dalam tanggung jawab kepala sekolah
- g. Membantu guru dan kepala sekolah mengevaluasi pengembangan aktivitas dan kreativitas anak didik
- h. Mengembangkan semangat persatuan dan kesatuan diantara guru. (Sulistyorini: 2021, 26-27).

Prinsip-Prinsip Supervisi Kelompok Bermain

- a. Supervisi bersifat memberikan bimbingan dan memberikan bantuan kepada guru dan staf sekolah lain untuk mengatasi masalah dan mengatasi kesulitan dan bukan mencari-cari kesalahan.
- b. Pemberian bantuan dan bimbingan dilakukan secara langsung, artinya bahwa pihak yang mendapat bantuan dan bimbingan tersebut tanpa dipaksa atau dibukakan hatinya dapat merasa sendiri serta sepadan dengan kemampuan untuk dapat mengatasi sendiri.
- c. Apabila supervisor merencanakan akan memberikan saran atau umpan balik, sebaiknya disampaikan sesegera mungkin agar tidak lupa. Sebaiknya supervisor memberikan kesempatan kepada pihak yang disupervisi untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan.
- d. Kegiatan supervisi sebaiknya dilakukan secara berkala misalnya 3 bulan sekali, bukan menurut minat dan kesempatan yang dimiliki oleh supervisor.
- e. Suasana yang terjadi selama supervisi berlangsung hendaknya mencerminkan adanya hubungan yang baik antara supervisor dan yang disupervisi tercipta suasana kemitraan yang akrab. Hal ini bertujuan agar pihak yang disupervisi tidak akan segan-segan mengemukakan pendapat tentang kesulitan yang dihadapi atau kekurangan yang dimiliki.

- f. Untuk menjaga agar apa yang dilakukan dan yang ditemukan tidak hilang atau terlupakan, sebaiknya supervisor membuat catatan singkat, berisi hal-hal penting yang diperlukan untuk membuat laporan. (Hartono, 2019: 27-29).

Ruang Lingkup Supervisi Kelompok Bermain

- a. **Supervisi Bidang Kurikulum.**
Adalah semua usaha yang dilakukan supervisor dalam bentuk pemberian bantuan, bimbingan, penggerakan motivasi, nasihat dan pengarahan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar-mengajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. **Supervisi Bidang Kesiswaan.**
Bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar, tertib, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah
- c. **Supervisi Bidang Kepegawaian.**
Tujuan supervisi bidang kepegawaian berbeda dengan sumber daya manusia pada konteks bisnis, di dunia pendidikan tujuan supervisi bidang kepegawaian lebih mengarah pada pembangunan pendidikan yang bermutu, membentuk sumber daya manusia yang handal, produktif, dan kreatif.
- d. **Supervisi Bidang Sarana Dan Prasarana.**
Sekolah menyediakan sarana untuk siswa, seperti masjid, perpustakaan, laboratorium, internet, dan tempat olahraga, tanpa sarana yang baik sekolah sulit melahirkan keluaran yang kompeten.
- e. **Supervisi Bidang Keuangan.**
Setiap lembaga pendidikan membutuhkan dana untuk menopang proses pendidikan, mulai dari biaya rutin, biaya kegiatan, hingga biaya perawatan atau perbaikan.
- f. **Supervisi Bidang Humas.**
Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antar sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong, minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan Sekolah.
- g. **Supervisi Bidang Ketatausahaan**
Bidang tata usaha sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan yang dilaksanakan atau diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta membina kegiatan-kegiatan yang bersifat tulis menulis disekolah, agar proses belajar mengajar semakin efektif dan efisien untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Suyanto, 2019: 88-90).

Adapun menurut Irwanto dan Harahap merinci ruang lingkup supervisi sebagai berikut:

1. Supervisi dalam administrasi personalia untuk melihat apakah ada kartu pegawai, soal kenaikan pangkat, soal pembagian tugas dan lain-lain.

2. Supervisi dalam pemeliharaan gedung dan alat-alat seperti kursi, meja, ruang belajar papan tulis dan lain-lain.
3. Supervisi dalam penyelenggaraan perpustakaan, yaitu soal kondisi buku, pelayanan, ketertiban, dan lain-lain
4. Supervisi dalam administrasi keuangan, seperti ingin melihat apakah pengeluaran sesuai dengan aturan, ketepatan pembayaran, gaji atau honor lainnya kepada pegawai dan guru
5. Supervisi dalam pengelolaan, yaitu soal kebersihan tempat dan makanan, serta soal ketertiban siswa jangan sampai menjadi tempat bermain bolos dan merokok. (Muwahid, 2013: 9).

Langkah-Langkah Supervisi Kelompok Bermain

Rahminawati menyatakan bahwa sebagai suatu proses, kegiatan supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang membawa guru ke tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Jadi supervisi tidak dapat diselesaikan dengan satu kegiatan berupa kunjungan kelas saja, atau hanya dengan mengadakan wawancara saja, maka langkah-langkah yang di tempuh yaitu:

1. Mengumpulkan data tentang keseluruhan situasi belajar mengajar diantaranya murid, guru, program pengajaran, dan alat/fasilitas
2. Penyimpulan atau penilaian tentang keberhasilan murid, keberhasilan guru, faktor-faktor penunjang dan menghambat
3. Deteksi kelemahan tentang penampilan guru didepan kelas, penguasaan materi, penguasaan metode, hubungan antar personal, dan administrasi kelas
4. Memperhatikan kelemahan, meningkatkan kemampuan atau kekurangan yang telah ditemukan bersama
5. Bimbingan dan pengembangan dalam hal penerapan hasil usaha, peningkatan/penataran
6. Penilaian kemajuan dalam hal perubahan yang telah tercapai, sebagai hasil peningkatan dan bimbingan. (Yenny, 2020: 6).

KESIMPULAN

Supervisi merupakan gerakan yang difokuskan pada guru PAUD dan staf pengajar untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran, termasuk menata, memilah, dan melaksanakan pengelolaan kelompok bermain. Pengelolaan lembaga sangat menentukan kualitas pendidikan lembaga sehingga dapat meningkatkan dan menginspirasi kelompok bermain di zona-zona yang membutuhkan informasi dalam mengawasi lembaga PAUD yang baik. Tujuan pengelolaan kegiatan di Kelompok Bermain adalah untuk membantu meletakkan dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar siap memasuki lembaga pendidikan selanjutnya, dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Adapun ruang lingkup supervisi kelompok bermain yaitu a. supervisi bidang kurikulum, b. supervisi bidang kesiswaan, c. supervisi bidang kepegawaian, d. supervisi bidang sarana dan

prasarana, e. supervisi bidang keuangan, f. supervisi bidang humas, dan g. supervisi bidang ketatausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, & Retno Wulandari. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 198–205. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/201>
- Hartono, 2019, *Supervisi Berkala dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018*, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 19 (1), Hal. 27-29.
- Izzatil Anisa, Widuri Monicha, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Di Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 175–187. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/198>
- Kurniawan Daniel, Yari Dwikurnaningsih, dan Bambang Suteng Sulasmono, 2018. *Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5 (2), Hal.108.
- Nurhasanah, Windi Miranti, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Keuangan Lembaga Kelompok Bermain KB AMALIA. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 58–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JIMR/article/view/208>
- Pranita Uci, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti, 2018. *Supervisi Klinis Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Auladuna Kota Bengkulu*, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3 (1), Hal. 55.
- Rachmawati Yenny, Nan Rahminawati, dan Arif Hakim. 2020. *Pelaksanaan Program Supervisi Guru PAUD Permata Hati oleh Kepala Sekolah di Kecamatan Cicendo*, 6 (2), Hal 6.
- Shulhan Muwahid, 2013. *Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Acima Publishing.
- Vesi Tri Septiani, Retno wulandari, Esi Maharani, & Alya Zakia. (2022). Pengelolaan Pendirian Kelompok Bermain (KB). *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 46–57. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JIMR/article/view/207>
- Sari Yosi Melda, Najah Safinatun, 2021. *Supervisi Pendidikan pada Lembaga PAUD*, *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (2), Hal. 6.
- Sulistiyorini, Johan Andriesgo, dkk, 2021, *Supervisi Pendidikan*, Riau: Dotplus Publisher.
- Suyanto Edi, 2019. *Peningkatan Disiplin Pembelajaran Pendidik PAUD melalui Supervisi pada Kelompok Bermain Bintang Kecil desa Kedawung Kecamatan Kandangan*, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 (1), Hal.88-90.